

## **Program Penyegaran Sertifikasi Manajemen Risiko**

### **Enterprise Risk Management Workshop**

## **“RISK CULTURE; Mengembangkan Risk Culture Untuk Memenangkan Persaingan Bisnis”**

**Hotel Sahid Jaya, Jakarta. 18 & 19 Februari 2010**

---

### **Latar Belakang**

*Risk management* (manajemen resiko) telah menjadi bagian integral bagi setiap pelaku bisnis, bukan hanya pada level atas tetapi juga level menengah dan bawah. Kini telah banyak perusahaan yang mengembangkan dan mengimplementasikan manajemen risiko, bahkan sudah ada beberapa yang telah menggunakan enterprise risk management dengan metode yang sangat *sophisticated*, dengan harapan agar bisnis mereka benar-benar berkembang dengan baik. Namun kenyataannya justru sangat bertolak belakang, dimana metodologi manajemen risiko justru digunakan oleh segelintir orang (pemilik/penguasa modal besar) untuk melakukan hal-hal negatif demi menanggung keuntungan pribadi atau kelompok, sehingga menimbulkan kerugian yang sistemik bahkan hingga lintas negara dalam dua dekade belakangan ini, sebagaimana yang terjadi pada masa resesi ekonomi atau keuangan global tahun 1997 – 1999 dan 2007 – 2009. Kondisi ini sangat bertolak belakang dengan prinsip/perilaku dasar manajemen risiko yaitu:

- ❖ Berhati-hati terhadap risiko yang dihadapi dan berhitung dengan cermat didalam menjalankan bisnis (bukan berspekulasi).
- ❖ Saling menguntungkan diantara para pelaku bisnis (bukan hanya menguntungkan diri sendiri lalu merugikan pihak lain, serta berpikir jangka pendek).
- ❖ Selalu waspada dengan mempersiapkan berbagai strategi mitigasi risiko dan cadangan modal yang cukup untuk mengcover berbagai kondisi buruk yang mungkin dapat terjadi, sehingga setiap kerugian yang terjadi tidak selalu dibebankan kepada pihak lain terutama konsumen.

Nampak dengan jelas bahwa yang menjadi penyebab utama semua kejadian tersebut adalah faktor manusia atau para pelaku bisnis yang masih memegang nilai-nilai kultur yang negatif. Beberapa kelompok pelaku bisnis masih beranggapan bahwa upaya paling jitu didalam memitigasi risiko adalah dengan menggunakan berbagai upaya (sekalipun negatif) dengan mentransfer atau membebankan risiko kepada rekan bisnis, konsumen atau pihak lain. Dan hal ini seringkali justru dapat menimbulkan kontraksi pasar atau serangan balik (risiko lain yang bersifat sistemik), dan hal ini benar-benar telah terjadi.

Oleh karena itu, maka dipandang perlu membangun sebuah harmoni didalam dunia usaha dengan penerapan nilai-nilai luhur dari suatu budaya (salah satunya adalah *risk culture*) didalam aktifitas bisnis, yang dapat merekatkan berbagai perbedaan kepentingan, sehingga terwujud sebuah alunan harmoni transaksional bisnis yang saling menguntungkan dan mensejahterakan seluruh pihak. Dengan demikian diharapkan hasil dari pengembangan *risk culture* ini bukan saja berdampak positif secara internal perusahaan, namun dapat memberikan nilai manfaat yang lebih luas bagi dunia bisnis dan masyarakat luas.

Berangkat dari kondisi tersebut, kami menyelenggarakan *workshop* “**RISK CULTURE; Mengembangkan Risk Culture Untuk Memenangkan Persaingan Bisnis**”. *Workshop* ini bertujuan untuk :

- ✓ **Memberikan pemahaman dan persepsi yang komprehensif tentang risiko, kerugian, *risk Culture* dan tata kelola risiko agar menjadi semakin kokoh.**
- ✓ **Peningkatan kualitas implementasi *risk culture* dan manajemen risiko dengan melakukan berbagai perubahan yang positif terkait dengan pemahaman dan perilaku didalam setiap aktifitas operasional perusahaan (khususnya pengelolaan risiko menjadi lebih cermat, terstruktur dan terukur serta selalu siap dengan berbagai solusi strategis, sehingga memberikan kemudahan bagi para pelaku bisnis dalam meraih seluruh peluang bisnis yang paling menguntungkan).**
- ✓ **Mencetak tenaga profesional yang memiliki standar profesi di bidang Enterprise Risk Management.**

### Materi Workshop

Workshop ini akan dilaksanakan selama dua hari dengan rincian materi:

- Overview tentang risk culture (deskripsi, tujuan, proses & metode pembangunan risk culture, berbagai kendala yang sering dihadapi didalam membangun risk culture).
- Melakukan simulasi proses bisnis yang berlandaskan *risk culture* yang baik.
- Memahami makna risiko dan kerugian dari berbagai sudut pandang antara lain:
  - ❖ Memahami “Apa itu risiko dan makna risiko?”
  - ❖ Memahami “Sifat risiko ?”
  - ❖ Memahami “Risiko sebagai peluang kerugian atau keuntungan”
  - ❖ Memahami dan menyikapi “Hakekat kerugian ?”
  - ❖ Memahami “Mengapa harus mengendalikan risiko ?”
  - ❖ Memahami “Bagaimana caranya meraih benefit atau nilai secara bijak dan berkesinambungan ?”
  - ❖ Memahami “Pilihan yang berisiko tinggi ?”
  - ❖ Memahami “hakekat memprediksi risiko”
  - ❖ Memahami rasa takut dan rasa sombong sebagai pemicu dasar timbulnya risiko.
  - ❖ Memahami dan menyikapi “Hakekat proses mendekati sebuah kepastian”.
- Simulasi pembuatan gap analysis tentang perbedaan paradigma lama dengan baru.
- Simulasi Identifikasi dan mitigasi risk culture di perusahaan.
- Membangun persepsi positif untuk memperkokoh pembangunan *Risk Culture*

### Agenda Hari I (18 Februari 2010)

<u>Waktu</u>	<u>Materi</u>
08.30 – 09.00	Registrasi
09.00 – 10.00	Pembukaan oleh Key Note Speaker
10.00 – 10.30	<i>Coffee Break</i>
10.30 – 12.00	Risk Culture yang Berkesinambungan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Overview <i>Risk Culture</i></li> <li>- Tujuan membangun <i>Risk Culture</i></li> <li>- Proses pembangunan <i>Risk Culture</i></li> <li>- Metode membangun <i>Risk Culture</i></li> <li>- Kendala &amp; mitigasi didalam implementasi <i>Risk Culture</i></li> <li>- Ukuran hasil <i>Risk Culture</i></li> </ul>

### Agenda Hari I (18 Februari 2010) - lanjutan

<u>Waktu</u>	<u>Materi</u>
12.00 – 13.30	Makan Siang
13.30 – 15.00	Membuat Keputusan Berisiko <ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi, Measurement, Mitigasi &amp; Monitoring</li> </ul>
15.00 – 15.30	<i>Coffee Break</i>
15.30 – 17.00	Simulasi <i>Risk Based Decision Making</i>

### Agenda Hari II (19 februari 2010)

<u>Waktu</u>	<u>Materi</u>
09.00 – 10.00	Penyelarasan Paradigma Risiko
10.00 – 10.30	<i>Coffee Break</i>
10.30 – 12.00	Gap Analysis <i>Risk Culture</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- pendekatan praktikal</li> <li>- Identifikasi, dan Mitigasi <i>Individual Risk Culture</i></li> </ul>
12.00 – 13.30	Makan Siang
13.30 – 15.00	Mambangun Persepsi Positif untuk Memperkokoh Pembangunan <i>Risk Culture</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kendala kendala &amp; Mitigasinya</li> </ul>
15.00 – 15.30	<i>Coffee Break</i>
15.30 – 16.30	Sesi Q & A

### Profil Instruktur

1. Edy Wijayanto, Pembicara seminar, Implementator dan konsultan ahli *Enterprise Risk Management* (ERM), *Risk Rulture*, *Risk Awareness*, *Risk Based Audit*. *Senior Consultant* riskBANK Consulting yang telah berpengalaman di dalam:
  - Konsultasi & Implementasi ERM di PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero), dan PT. Jamsostek (Persero).
  - Pembicara seminar Spiritual Based Management di PT. Pegadaian (Syariah), dan di PT. Arun NGL.
  - Pembicara seminar ERM, Risk Awareness & Operational Risk Management dalam berbagai Bank di Indonesia. Serta PT Jamsostek (persero) dan PT. Kawasan Berikat Nusantara (Persero).
  
2. Lukman Hakim, Pembicara seminar & konsultan akhlak terapan (corporate culture) dan Spiritual Based Management. Penulis Buku “Berkaca Diri”, “Spiritual Based Management”, “Menggapai ketentraman hidup hakiki”
  - Pembicara seminar “Spiritual Based Management” dan “Berkaca Diri” di PT. Pegadaian (Syariah), LPIA, Jakarta, PT. Arun NGL, Karyawan Pemda DKI Jakarta, Spikolog muda UI - Jakarta, serta ABI Construction Kuala Lumpur - Malaysia.

### Profil riskBANK Consulting

riskBANK Consulting merupakan perusahaan penyedia jasa konsultan bisnis dan pelatihan manajemen khususnya di bidang *Enterprise Risk Management* (ERM) yang terkemuka di Indonesia saat ini.

riskBANK Consulting didirikan oleh para profesional yang berpengalaman dalam manajemen risiko, masing masing memiliki keahlian serta pengetahuan yang berbeda dan saling mengisi di setiap bidangnya.

riskBANK Consulting terbukti berhasil di dalam mengembangkan pengalaman dan keahlian yang dibutuhkan untuk memberikan masukan terbaik guna mengidentifikasi dan menangkap peluang, menghindari risiko dan meraih keberhasilan dalam lingkungan usaha di Indonesia yang sangat kompleks. Semua itu dilakukan melalui upaya pemeliharaan hubungan dengan personil kunci di setiap komunitas bisnis beserta pihak regulator/pemerintahan.

Sejak riskBANK Consulting berdiri pada tahun 2005, telah mengembangkan hubungan yang sangat erat baik dengan personil kunci komunitas perbankan di Indonesia dan berbagai institusi nasional di negara ini maupun lembaga-lembaga profesi lainnya.

Dengan kemampuan sumber daya lokal yang tinggi dan didukung pengalaman yang memadai, kami telah memposisikan diri kami untuk mengembangkan strategi yang memberikan keuntungan kompetitif bagi perusahaan-perusahaan yang menjadi klien kami.

#### Pengalaman riskBANK Consulting 2005 - 2009

- ✓ Risk Management Awareness Training Bank UFJ Indonesia – 2005
- ✓ Persiapan Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko, untuk perbankan di Indonesia – 2005 s/d 2010.
- ✓ Penerapan Manajemen Risiko pada PT. Kawasan Berikat Nusantara (Persero) – 2006
- ✓ Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko pada PT. Jamsostek (Persero) – 2007
- ✓ Penyusunan Kebijakan & Manual Perkreditan pada PT. Bank Sulsel – 2009

### **Tanggal dan Tempat Pelaksanaan**

18 & 19 Februari 2010  
08.30 – 17.00 WIB  
Hotel Sahid Jaya. Jl. Jend. Sudirman, 86. Jakarta

### **Investasi**

Rp. 3.000.000- (tiga juta rupiah) per peserta.

Termasuk Seminar Kit, Sertifikat, Souvenir, Doorprise, Makan Siang, dan Coffee Break.

Harga diluar pajak

### **Target Peserta**

Workshop ini berlaku sebagai program penyegaran (refreshment) bagi mereka yang telah mendapat Sertifikasi Manajemen Risiko yang dikeluarkan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR).

### **Registrasi**

riskBANK Consulting; Sdri. Wenny  
Telp. 021 – 750 4112. Fax: 021 – 750 4113  
Hp : 0817 0177 666

**LEMBAR PENDAFTARAN**

**Kami yang bertanda tangan di bawah ini**

**Nama** : .....

**Jabatan** : .....

**Institusi** : .....

**No. Telepon** : ..... **Ext** : ..... **No. Fax** : .....

**Kontak** : .....

**No. Telepon** : ..... **Ext** : ..... **No. Fax** : .....

**Alamat Pengiriman Invoice** : .....

.....

.....

**Dengan ini menyatakan persetujuannya untuk menjadi peserta *workshop* :**

***"RISK CULTURE;***

***Mengembangkan Risk Culture Untuk Memenangkan Persaingan Bisnis".***

**Hotel Sahid Jaya, Jakarta. 18 & 19 Februari 2010**

\* Catatan :

- Pembayaran di kirimkan kepada PT. Risk Bank Consulting.  
A/C; 21 51 33 88 32. Bank Internasional Indonesia.
- Harap cantumkan nama peserta dan asal instansi dalam berita acara pada lembar bukti transfer.
- Bukti transfer mohon di fax ke: 021 – 750 4113
- Pembatalan setelah pembayaran akan dikenakan *25% fee administrasi*.

**Tanggal** : .....

**Hormat Kami**

( .....

\* Nama dan tandatangan disertai dengan cap perusahaan.